

ABSTRAK

Independensi dari seorang auditor sangatlah penting, sebab keputusan independensi merupakan bentuk dari kemampuan auditor untuk melawan tekanan dan mempertahankan sikap yang tidak memihak ketika dirinya dihadapkan dengan tekanan pada pekerjaan. Independensi bertujuan meyakinkan bahwa informasi yang disajikan telah bebas dari segala pengaruh yang bersifat mengurangi nilai dari segala proses audit yang dilakukan. Independensi dan sikap skeptisme auditor memang diperlukan terutama untuk menjaga citra profesi akuntan publik. Skeptisisme profesional mewajibkan bahwa audit harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan keyakinan yang tinggi dan memadai untuk mendeteksi balik kekeliruan maupun kemungkinan terdapat kecurangan yang bersifat material dalam laporan keuangan..

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan pada auditor di KAP Surabaya . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi dan skeptisme profesional auditor terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap auditor yang bekerja di KAP wilayah Surabaya.

Sampel diambil menggunakan *teknik purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 36. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh independensi dan skeptisme profesional auditor terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) laporan keuangan baik secara simultan maupun secara parsial. Sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda dengan software SPSS 20,0.

Hasil uji menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengaruh independensi dan skeptisme profesional auditor terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} 14,350 > F_{tabel} 3,28$, dengan taraf signifikansi sebesar $0,00000 < 0,05$ (5%). Secara parsial hasil uji menunjukkan bahwa variabel independensi dan skeptisme profesional auditor terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) laporan keuangan pengaruhnya signifikan dengan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar nilai $t_{hitung} (3,179) > t_{tabel} (2,0345)$ dengan taraf signifikansi $0,003 < \alpha 0,05$ dan nilai t_{hitung} skeptisme sebesar $(2,393) > t_{tabel} (2,0345)$

Kata Kunci : Independensi, Skeptisme , Tanggung jawab auditor, mendeteksi kecurangan (fraud)